

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013 YANG BERKARAKTER  
PADA SISWA SMK 3 BANDA ACEH**

Marlina<sup>1</sup>, Yusrizal,<sup>2</sup>Sakdiah Ibrahim<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Akademi Pariwisata Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: marlinaaceh@gmail.com

**ABSTRACT**

*Learning management is a management related to planning, implementing, and evaluating learning outcomes. The objective of this research was to identify the learning management in implementing 2013 curriculum and character building of students at Vocational School (SMK) 3 of Banda Aceh. This qualitative research was conducted by means of observation, interview, and documentation as the instruments in the process of data collection. The principal, the head of instructional division, the head of culinary art program, teachers, students, and supervisors were the subjects of this research. The data collected were then analyzed by using Miles and Huberman's methods which cover data reduction, data display, and verification. The results indicated that teachers' (1) planning included annual program, semester program, weekly program, effective hours, and lesson plans. (3) In addition, the implementation of teaching and learning process was not in accordance with the lesson plans and scientific approach was not maximally implemented. Learning models and teaching methods chosen were not reallyly appropriate. (3) Evaluation was done in each teaching and learning process, in the middle of semester, and at the end of the semester.*

*Keywords: learning management, implementation of 2013 curriculum*

**ABSTRAK**

Manajemen pembelajaran adalah pengaturan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 terhadap pembentukan karakter pada siswa SMK 3 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian kepala sekolah, kepala pengajaran, ketua jurusan Boga, guru, siswa dan pengawas. penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman dengan cara reduksi, display, dan verifikasi data. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa: (1) perencanaan yang disusun oleh guru terdiri dari program tahunan, program semester, mingguan, jam efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pendekatan yang digunakan pendekatan saintifik akan tetapi belum maksimal. Pemilihan model dan metode pembelajaran masih kurang tepat. (3) Evaluasi dilakukan pada setiap proses pembelajaran, pertengahan semester, dan akhir semester. Hambatan yang dihadapi kurangnya pengetahuan guru dalam memahami dan memaknai esensi kurikulum 2013 yang berbasis karakter.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, implementasi kurikulum 2013

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Sistem pendidikan nasional harus mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Proses pendidikan dapat berjalan baik apabila adanya salah satu komponen pendukung. Salah satu

komponen yang dapat memajukan pendidikan adalah guru (Wardhani 2017).

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggungjawab untuk memfasilitasi peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran tanpa melihat perbedaan anak didik supaya memiliki potensi yang prima. Kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya: motivasi, pola pikir, interaktif siswa dan pengajar, komunikasi, rasa aman, serta memiliki kemampuan yang dikuasai oleh guru untuk menyampaikan berbagai informasi. Tugas seorang guru dikenal sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, memberi pengarahan, serta penilai untuk para siswa dari berbagai tingkat satuan pendidikan (Khatijah, Murniati, dan Bahrum 2017). Guna meningkatkan mutu pendidikan hendaknya diperlukan beberapa hal antara lain, kurikulum pendidikan, fasilitas yang memadai dan manajemen yang baik (Agusniar 2015).

Manajemen pembelajaran suatu pengelolaan unit-unit dalam suatu pekerjaan dilakukan oleh guru yang memiliki wewenang pada intinya untuk kesuksesan program pembelajaran (Sagala 2013). Guru merupakan pemimpin dalam kelas, sebelum melaksanakan tugas sebagai pengajar sepatutnya segala sesuatu terlebih dulu direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi agar dapat dilihat keberhasilannya. Hal ini terkait dalam implementasi kurikulum terhadap tugas serta tanggungjawab pendidik. tugas serta tanggungjawab guru harus benar-benar dapat ditampilkan oleh seorang guru, agar menunjang keberhasilan kurikulum tersebut dalam implementasinya di sekolah menengah khususnya dalam pembelajaran.

Kurikulum 2013 di SMK 3 Banda Aceh dilaksanakan mulai tahun 2013, dengan cara mengirim guru secara bertahap untuk mengikuti pelatihan dalam rangka sosialisasi program agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 secara baik. Kurikulum 2013 menuntut perubahan pola pikir guru diantaranya: mendidik dengan baik, membelajarkan dengan benar, mengembangkan inovatif yang bervariasi, dan dapat memberi contoh dan teladan. Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu, mempersiapkan peserta didik memiliki kepribadian dengan mengedepankan keimanan, produktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam bernegara dan berbangsa (Kunandar 2015). Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pentingnya pembentukan karakter siswa di sekolah pada pendidikan dasar dan menengah, pemilihan strategi atau model pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan topik yang dipelajari.

Berdasarkan observasi awal penulis, bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada SMK 3 Banda Aceh kurangnya sentuhan guru dalam pembentukan karakter siswa serta lunturnya budaya sopan santun dan etika siswa terhadap guru. Ditinjau dari misi sekolah itu sendiri menjadikan SMK Unggul yang menghasilkan Tenaga Profesional Yang Beriman dan Bertakwa memenuhi Standar Nasional dan Internasional. Serta mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri sebagai Tenaga Kerja Tingkat Menengah, sesuai

dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji bagaimana manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berkarakter pada siswa SMK 3 Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, dan gambar dan foto (Sugiyono 2013). Data dalam bentuk cerita detail tersebut hanya dapat diperoleh, karena teknik pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam dan observasi, bukan kuesioner (Moleong 2016).

Penelitian berlangsung mulai tanggal 5 April s/d 17 Juni 2017. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru pengolahan dan penyajian makanan kontinental, ketua jurusan Boga, Pengawas dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara (Sugiyono 2013). Data dan informasi yang telah diperoleh peneliti selanjutnya, dianalisis dan diinterpretasikan mulai awal penelitian sampai akhir penelitian dengan merujuk landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono 2014). Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut: (1) Pengumpulan

data pada tahap ini penulis mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, (2) Reduksi data: pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang bernilai dan mengesampingkan data yang tidak penting, (3) Penyajian data: pada langkah ini, data-data tersebut penulis susun sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, (4) Verifikasi data: pada bagian ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data atau penarikan kesimpulan.

Data yang telah diperoleh divalidasi dengan metode triangulasi dengan data observasi di lapangan dan literatur. Kemudian, penulis melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah dianalisis sehingga hasil penelitian dapat dilaporkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental dalam implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas XI-I Boga SMK 3 Banda Aceh terdiri dari program tahunan, program semester, minggu efektif, KKM dan RPP serta Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disusun pada setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan atau *planning* adalah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan dimasa mendatang, kapan, bagaimana dan siapa yang akan melakukannya (Prihatin 2011). Perencanaan yang disusun Guru pengolahan dan penyajian makanan kontinental dalam merencanakan

pembelajaran telah merujuk pada kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang terencana. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru harus membuat perencanaan baik berupa silabus maupun RPP. Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat (Majid 2011). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan tertulis yang sudah diprogramkan sebagai pedoman tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Komponen RPP dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil analisa penulis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru tidak mencantumkan teknik penilaian diri, penilaian teman sejawat dan tidak membuat lembar penilaian diri dan lembar penilaian antar peserta didik sebagai instrumen. Dalam penyusunan RPP guru harus mampu menggunakan instrumen yang dibuat untuk digunakan berupa pedoman observasi, lembar penilaian diri dan lembar penilaian antar peserta didik, seperti skala penilaian atau daftar cek (Sani 2014).

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013 kurang sesuai dengan RPP. Hal ini terlihat dari

hasil pengamatan penulis pada guru bahwa, dalam pemilihan model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman 2014). Tahapan pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran sudah mengacu pada standar proses pendidikan dasar dan menengah). Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan, yakni pendahuluan, inti dan penutup (Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013).

Hasil pengamatan penulis guru belum menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) atau metode penemuan dalam pendekatan saintifik. Kapasitas konseptual peserta didik sebagai seorang peneliti maupun seorang pelajar yang baik akan tercapai jika peserta didik diberikan kesempatan belajar proses pembelajaran yang saintifik. Rostiyah (Istarani, 2014:51) mengemukakan "Metode penemuan adalah terjemahan dari *discovery*." *Discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasi sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksud dengan proses mental tersebut antara lain mengamati, mencerna,

mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Jelaslah melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah, dimana guru mendominasi pembicaraan sementara siswa terpaksa atau bahkan untuk duduk, mendengar, dan mencatat sangat tidak dianjurkan.

Pengamatan penulis guru belum menggunakan Model pembelajaran PBL dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran PBL dianggap salah satu model pembelajaran yang mempunyai karakter pembelajaran saintifik (Fauziah, Ade, dan Hakim 2013). Para guru dapat menggunakan model dan metode pembelajaran dan menjadikannya sebagai pola untuk efisiensi dalam pencapaian pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar (Joyce & Well dalam Rusman 2014). Seorang guru harus memahami berbagai metode dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran (Istarani 2012). Pemilihan media harus diperhatikan oleh guru agar siswa tertarik untuk belajar. Dengan penggunaan media yang menarik peserta didik mudah dalam hal menanya (Fauziah, Ade, dan Hakim 2013).

### **Evaluasi Pembelajaran**

Untuk menjangkau hasil belajar siswa diperlukan prosedur yang sistematis untuk menggambarkan karakteristik ketercapaian siswa. Ketercapaian tersebut dapat diukur melalui tes. Tes bertujuan untuk mengukur performansi maksimum (Pratama 2012). Berdasarkan waktu dan pelaksanaan tes yang digunakan oleh guru dapat dibagi menjadi tes formatif dan tes sumatif (Pratama 2012).

Evaluasi atau penilaian kegiatan belajar pada siswa SMK 3 Banda Aceh

pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat keberhasilan kegiatan dalam melakukan usaha bimbingannya serta kemampuan anak didiknya sebagai hasil tugas belajarnya selama mengikuti pembelajaran. Pada saat evaluasi guru tidak melaksanakan pemberian nilai pada ranah sikap dengan cara menilai diri secara pribadi/individual. Guru tidak mengikutsertakan para siswa dalam mengutarakan kelebihan ataupun kelemahan masing-masing diri peserta didik melalui penilaian diri, guru tidak memberi kesempatan siswa dalam pemberian nilai yang berhubungan dengan kemampuan siswa, serta guru tidak membuat instrumen sebagai pedoman dalam pemberian nilai antar peserta didik. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku peserta didik sampai tes hasil belajar (Usman & Rasyidin 2012).

### **KESIMPULAN**

Melalui penelitian serta bahasan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 terhadap pembentukan karakter siswa SMK 3 Banda Aceh, maka disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran, guru belum menyusun pembelajaran secara maksimal dengan implementasi kurikulum 2013 akan tetapi dalam merencanakan pembelajaran guru sudah berpedoman pada silabus yang memiliki jenis mata pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP dalam implementasi kurikulum 2013.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik namun dalam pelaksanaannya guru kurang terampil memilih kesesuaian terhadap pendekatan saintifik.

3. Evaluasi dilakukan oleh guru sebagai berikut: Tes, non tes, dan praktikum. Non tes seperti kerja sama serta sikap atau akhlak mereka sehari-hari, sedangkan tes diberikan ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran, ujian tengah semester, dan ujian akhir .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusniar, E. 2015. Kemampuan Profesional Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN I Simpang Peut Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Didaktika Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 16 (1), 129-140.
- Fauziah, A, dan Dadang. 2013. Pembelajaran Sainifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Invotek*. IX (2), 165-178.
- Istarani, 2014. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran untuk Revolusi Pengajaran*. Medan: Iscom Medan.
- Khatijah, Murniati, dan Bahrum. 2017. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran do SMK Negeri I Nagan Raya. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 5 (1), 39-47.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Pratama, D. 2012. Penerapan Tes Formatif Dalam Metode Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 3 (1), 28-41.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sani, R.A. 2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, F. R. 2017 Analisis Kompetensi Guru Berbasis Uji Kompetensi Guru (UKG) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di Surakarta Tahun Ajaran 2015 / 2016. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 1 (2), 75-84